

HOW CAN WE SEE GOD? *Bagaimana Caranya Melihat Tuhan?*

Matthew 5:8 ▪ Matius 5:8

Jesus comes to us this evening and says, Blessed are the pure in heart, because they will see God.

Yesus datang kepada kita malam ini dan mengatakan, “Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.”

Last week we discussed how God does not look at your outside but that He looks at your heart.

Minggu lalu kita membicarakan bagaimana Tuhan tidak melihat bagian luar anda tetapi Dia melihat hati anda.

This is the very thing Jesus condemns of the religious leaders of his days. Look at Matthew 15:7,8

Inilah yang menurut Yesus adalah kesalahan pemuka-pemuka agama pada waktu itu. Lihatlah Matius 15:7,8.

“Hypocrites! Well did Isaiah prophesy about you, saying: These people draw near to me with their mouth and honor me with their lips, but their heart is far from Me.”

“Hai orang-orang munafik! Benarlah nubuat Yeremia tentang kamu: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya padahal hatinya jauh dari padaKu.”

Hey, God knows your heart, God knows my heart! And He knows whether we are really giving Him attention.

Hei, Tuhan mengetahui isi hati anda, dan Tuhan mengetahui isi hati saya. Dan Dia tahu apakah kita benar-benar memperhatikan Dia.

We may be able to fool one another. We can be going to church with a bible under our arm, sitting in church looking spiritual, but God knows your heart.

Kita bisa saja mengelabui satu sama lain. Kita bisa saja datang ke gereja dengan mengapit Kitab Suci, duduk di gereja dengan tampang keagamaan, tetapi Tuhan mengetahui isi hati anda.

Hey listen, you can never fool God. I wonder how many of have tried this in our lives.

Dengarlah, anda tidak pernah akan bisa mengelabui Tuhan. Saya ingin tahu berapa orang yang pernah mencoba melakukan ini di dalam kehidupan mereka.

You have this asylum hearing coming up, and you decide that you need God’s favor on this event.

Anda sedang menanti sidang asylum, dan anda memutuskan bahwa anda membutuhkan kemurahan Tuhan dalam menghadapi ini.

So you decide you are going to carry a bible and you start going to church, I'm going to read a little devotion every day, because I need God's help.

Jadi anda memutuskan bahwa anda akan membawa kitab suci dan anda akan mulai pergi ke gereja, bahwa anda akan membaca renungan setiap hari, karena anda membutuhkan pertolongan Tuhan.

You are hoping that somehow you can fool God in making Him believe that you really love Him.

Anda berharap bahwa entah bagaimana caranya, anda bisa mengelabui Tuhan dan membuat Dia percaya bahwa anda benar-benar mengasihi Dia.

And you are hoping that by going to church that God will give you that asylum request that says, your request has been granted. Hey, don't you think God is smarter than that?

Dan anda mengharapkan bahwa dengan pergi ke gereja, Tuhan akan mengabulkan permohonan asylum anda dan mengatakan bahwa permohonan anda disetujui. Hei, pernahkah anda berpikir bahwa Tuhan lebih pintar daripada itu?

Oh yes, I have known many Indonesians that come to church regularly before they have a big request, but do not come back after that event.

Oh ya, saya mengenal banyak orang Indonesia yang taat datang ke gereja sebelum mereka mengajukan permohonan yang besar, tetapi setelah kejadian itu berlangsung, mereka tidak pernah datang lagi.

Hey, we all need God whether we are going through good or bad circumstances, Amen?

Hei, kita semua membutuhkan Tuhan, walaupun kita sedang mengalami saat-saat susah maupun senang, Amin?

What about all the people that only go to church on Easter and Christmas? Don't you think that God knows that you don't care for Him the other 50 weeks of the year?

Bagaimana dengan mereka-mereka yang hanya datang ke gereja untuk menghadiri Paskah atau Natal? Pernahkah anda berpikir bahwa Tuhan mengetahui anda tidak mengasihi-Nya selama 50 minggu lainnya dalam setahun?

The condition of your heart determines the direction of your life. Look at Proverbs 23:7 says, "For as he thinks in his heart, so is he."

Keadaan hati anda menentukan arah hidup anda. Lihatlah Amsal 23:7, "Sebab seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri demikianlah ia."

Proverb 4:23 says, "Keep your heart with all diligence, for out of it spring the issues of life."

Amsal 4:23 mengatakan, "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

When you really mess up, when you do a lot of sinful things, when you reject God, it is ultimately an issue of your heart.

Pada saat anda benar-benar kacau, pada saat anda melakukan begitu banyak hal berdosa, pada saat anda menolak Tuhan, kesemuanya itu pada akhirnya merupakan persoalan hati anda.

Jesus Himself reminded us of that in Matthew 15:18,19. “But those things which proceed out of the mouth come from the heart, and they defile a man.”

Yesus sendiri mengingatkan kita akan hal itu dalam Matius 15:18,19 “Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.”

“For out of the heart proceed evil thoughts, murder, adulteries, fornications, thefts, false witness, blasphemies.”

“Karena dari hatimu timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.”

Where does all this sin come from? It came straight from your heart. The problem lies within our own hearts.

Darimana dosa ini datang? Kesemuanya itu datang langsung dari hati anda. Masalahnya berada di dalam hati kita.

As a pastor I sometimes come in contact with a couple where only one is a believer.

Sebagai seorang pendeta, kadang-kadang saya bertemu dengan pasangan dimana hanya satu orang percaya kepada Tuhan.

And when I talk about God, the believing spouse will say, “Pastor, my husband is not a believer, but he has a good heart.”

Dan ketika saya berbicara tentang Tuhan, suami atau isteri yang percaya akan mengatakan, “Pastor, suami saya bukan seseorang yang percaya, tetapi dia mempunyai hati yang baik.”

I would politely agree, but in my heart I would say, Lady, what are you talking about, this man has a sick and diseased heart and he needs a heart transplant.

Saya akan mengiyakan komentar ini dengan sopan, tetapi di dalam hati saya akan mengatakan, Non, apa maksud anda, suami anda mempunyai hati yang sakit dan berpenyakit, dan dia memerlukan cangkok jantung.

He needs Christ to give him a new heart, that’s the real solution; there is no other way!

Kristus perlu memberikan hati yang baru kepadanya, itulah solusi yang tepat, tidak ada jalan lain!

Having a pure heart means that you are not double minded, that you don’t say some things when you’re in church, and something different among your friends.

Memiliki hati yang murni berarti anda tidak berhati dua, bahwa anda tidak mengatakan hal-hal tertentu di gereja, tetapi mengatakan hal lain diantara teman-teman anda.

Having a pure heart means that you are not a hypocrite. This means that as a Christian your actions do not support what you say you believe.

Memiliki hati yang murni berarti anda bukan seseorang yang munafik. Ini berarti bahwa sebagai orang Kristen, tindakan anda tidak mendukung pengakuan anda bahwa anda seseorang yang percaya.

You might say that you love God but as soon as you leave church you forget all about Him until next Sunday.

Anda mungkin saja mengatakan bahwa anda mengasihi Tuhan, tetapi begitu anda meninggalkan gereja, anda melupakan Dia sampai minggu berikutnya.

Hypocrisy can also mean that unbelievers act as if they believe while in their hearts they do not. They are just pretending to be Christians.

Kemunafikan juga berarti bahwa orang-orang yang tidak percaya bertindak seakan-akan mereka percaya, walaupun di dalam hati mereka tidak percaya. Mereka berpura-pura menjadi orang Kristen.

Which one are you? Do you have a pure heart? Are you free of hypocrisy?

Bagaimana dengan anda? Apakah anda mempunyai hati yang murni? Apakah anda bersih dari kemunafikan?

The best thing that God can show us is what He sees in our heart. We need to know the true condition of our heart as God sees it.

Hal terbaik yang dapat Tuhan tunjukkan kepada kita adalah apa yang Dia lihat di dalam hati kita. Kita perlu tahu kondisi hati kita yang sesungguhnya, sebagaimana Tuhan melihatnya.

You can test the condition of your heart by evaluating your values, by examining where your priorities are.

Anda dapat menguji kondisi hati anda dengan mengevaluasi nilai-nilai anda, dengan memeriksa dan mengamati prioritas-prioritas anda.

Listen to what Jesus says in Matthew 6:19-21, "Do not lay up for yourself treasures on earth, where moth and rust destroy and where thieves break in and steal,

Dengarlah apa yang Yesus katakan dalam Matius 6:19-21, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakannya dan pencuri membogkar serta mencurinya."

But lay up for yourselves treasures in heaven where neither moth nor rust destroys and where thieves do not break in and steal.

“Tetapi kumpulkanlah bagimu harta disorga; disorga ngengat dan karat tidak merusaknya dan pencuri tidak membonkar serta mencurinya,”

For where your treasure is, there your heart will be also.”

“Karena dimana hartamu, disitu juga hatimu berada.”

Whatever you treasure, whatever you think most of, whatever you dream of, where you invest your time in, what your goals are, that’s where your heart is.

Apapun yang berharga bagi anda, apapun yang paling sering anda pikirkan dan mimpikan, apapun yang anda habiskan waktu terbanyak, apapun cita-cita anda, disitulah hati anda berada.

Well, what is it? Is your treasure money, successes, prestige, power, the praise of people, or is it God?

Jadi apa sebenarnya itu? Apakah itu uang, sukses, martabat, kekuasaan, pujian manusia, atau Tuhan?

I don’t often talk about tithing, but if you have difficulty in parting with your money then this is a heart issue.

Saya jarang berbicara tentang perpuluhan, tetapi kalau anda mempunyai kesulitan untuk berpisah dengan uang anda, maka itu semua merupakan masalah dari hati anda sendiri.

The bible clearly teaches that stewardship and tithing should be our loving response of our heart back to God.

Kitab Suci jelas-jelas mengajarkan bahwa tugas melayani dan memberi perpuluhan seharusnya merupakan reaksi hati kita yang penuh kasih kepada Tuhan.

Tithing, giving is an issue of your heart, it is not an issue of economics. It isn’t that you do not have the money.

Memberi perpuluhan adalah masalah hati anda, dan bukan masalah ekonomi. Ini bukan masalah apakah anda mempunyai atau tidak mempunyai uang.

It is that you do not believe that God has given it to you in the first place, and that God has given you money to find out how you handle His money.

Masalahnya adalah anda tidak percaya bahwa Tuhanlah yang memberikan uang itu kepada anda, dan bahwa Dia telah memberikan uang itu kepada anda untuk mengetahui bagaimana anda mengurus uang-Nya.

Your checkbook, my friend, is a better indicator of where your heart is then your prayer journal or your church attendance.

Buku cek anda, teman-teman, adalah penunjuk terbaik dari keadaan hati anda, daripada seberapa banyak anda berdoa atau menghadiri gereja.

It all has to start with a pure heart that longs for the truth from God and then everything else comes out of that.

Kesemuanya itu harus dimulai dengan hati yang murni, yang menantikan kebenaran dari Tuhan dan hal-hal lainnya timbul dari itu.

Listen what it says in Psalm 24:3-5. “Who may ascend into the hill of the Lord?”

Dengarlah apa yang dikatakan dalam Mazmur 24:3-5, “Siapakah yang boleh naik keatas gunung Tuhan”

The answer is: “He who has clean hands and a pure heart, who has not lifted up his soul to an idol, nor sworn deceitfully. He shall receive blessing from the Lord and righteousness from the God of his salvation.”

Jawabannya adalah, “Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan dan yang tidak bersumpah palsu. Dialah yang akan menerima berkat dari Tuhan dan kadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.”

This psalm writer asks who may be in the presence of God, who may see God. “Clean hands” speak of what we do and “pure hearts” speak of who we are.

Penulis mazmur ini bertanya siapa yang berada di dalam kehadiran Tuhan, siapa yang akan melihat Tuhan. “Tangan bersih” membicarakan apa yang kita lakukan, dan “hati yang murni” membicarakan siapa kita sebenarnya.

Having a pure heart means that that it is clean, no defilement and having a pure heart means that you have integrity that you are who you say you are.

Memiliki hati yang murni berarti bahwa hati anda bersih, tidak tercemar, dan memiliki hati yang murni berarti anda mempunyai integritas (jujur) dan anda merupakan tipe orang yang sama seperti yang anda katakan.

Seeing God is the great goal of being pure. So let’s ask briefly in the moments we have, What does it mean to see God?

Melihat Tuhan adalah cita-cita bersikap murni. Jadi marilah kita bertanya secara singkat dalam kesempatan ini, Apa sebenarnya artinya melihat Tuhan?

When your heart is pure, you see God at work everywhere, in all things. You experience something and you know that God is the cause of it.

Kalau hati anda murni, anda melihat pekerjaan Tuhan di mana saja, di dalam segala hal. Anda mengalami sesuatu dan anda sadar bahwa Tuhanlah yang menyebabkan hal itu terjadi.

That wasn’t the case 10 years ago, but the more you seek God the more you can see Him. James 4:8 says, “Draw near to God and He will draw near to you.”

Sepuluh tahun yang lalu keadaannya berbeda untuk saya , tetapi semakin saya mencari Tuhan, semakin banyak saya melihat-Nya. Yakobus 4:8 mengatakan, “Mendekatlah kepada Allah dan Ia akan mendekat kepadamu.”

And when your heart is pure, everywhere you look, whatever happens, whether good or bad, you can see God in it.

Dan kalau hati anda murni, dimanapun anda melihat, apapun yang terjadi, baik maupun buruk, anda bisa melihat Tuhan didalamnya.

And because you are able to see God in all circumstances, you live with an attitude of praise, peace and contentment.

Dan karena anda bisa melihat Tuhan dalam segala keadaan, anda menjalani hidup anda dengan sikap penuh pujian, kedamaian dan kepuasan.

Knowing that God is behind all things is what keeps us from being negative, depressed and complaining.

Kalau kita sadar bahwa Tuhan ada dibelakang segala hal, itulah yang mencegah kita berperasaan negatif, murung/sedih dan selalu mengeluh.

You do get into trouble when you don't see God because your heart is not pure and you are not seeking Him and you are far from Him.

Anda bisa mengalami banyak masalah kalau anda tidak melihat Tuhan karena hati anda tidak murni dan anda tidak mencari-Nya, dan anda jauh dari-Nya.

So we realize that the condition of our heart is of utmost importance. Let's look at Proverbs 4:23, "Keep your heart with all diligence, for out of it spring the issues of life."

Jadi kita sadar bahwa kondisi hati kita sangat penting. Marilah kita lihat Amsal 4:23, "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan."

The condition of your heart determines the direction of your life, So how do we get and maintain a pure heart with pure motives?

Kondisi hati anda menentukan tujuan hidup anda. Jadi bagaimana caranya kita mendapatkan dan mempertahankan hati yang murni dengan tujuan-tujuan yang murni?

Cultivating a pure heart is something we do with God. There are some things that we have to do and there are things that only God can do.

Mengolah hati yang murni adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan Tuhan. Ada hal-hal yang bisa kita lakukan sendiri, dan ada hal-hal yang hanya dapat dilakukan Tuhan.

Only God can purify our heart by the blood of Jesus Christ when we accept Christ as our Savior.

Hanya Tuhan saja yang bisa membersihkan dan memurnikan hati kita dengan darah Yesus Kristus pada saat kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita.

You and I cannot change the character of our heart, we need God to do it for us. Only the blood of Jesus Christ can cleanse us from the sin in our heart.

Anda dan saya tidak bisa merubah sifat hati kita, kita membutuhkan pertolongan Tuhan untuk melakukan itu. Hanya darah Yesus Kristus yang bisa membersihkan hati kita dari dosa-dosa kita.

But we cannot just sit there and do nothing, God has done his supreme work in us, and out of gratitude we, in our process of becoming more like Christ, need to do our part.

Tetapi kita tidak bisa duduk-duduk saja dan tidak melakukan apa-apa. Tuhan sudah melakukan pekerjaan-Nya yang tertinggi di dalam diri kita, dan dalam proses menjadi lebih seperti Kristus, kita perlu melakukan bagian kita sebagai ucapan terima kasih kita.

Let's first study what we can do: **1) Invite the Holy Spirit to inspect us.** That's what David did in Psalm 139:23,24.

Marilah kita mempelajari apa yang bisa kita lakukan: (1) Undang Roh Kudus untuk memeriksa diri kita. Itulah yang dilakukan Daud dalam Mazmur 139: 23,24.

“Search me, O God, and know my heart; try me and know my anxieties. And see if there is any wicked way in me, and lead me in the way everlasting.”

“Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!”

That takes a lot of courage, because God has a way to uncover all your hidden sins. We might not like what God is showing us but this is necessary for us to get a pure heart.

Itu membutuhkan keberanian, karena Tuhan mempunyai cara untuk membuka dosa-dosa kita yang tersembunyi. Mungkin kita tidak seperti apa yang Tuhan tunjukkan kepada kita, tetapi ini sangat penting agar kita bisa mempunyai hati yang murni.

2) Evaluate your motives. This is very tough, because you have to be real honest to examine why you are doing what you are doing.

(2) Evaluasilah motivasi anda. Ini sangat sulit, karena anda harus bersikap jujur sekali untuk memeriksa kenapa anda melakukan sesuatu dan apa yang anda lakukan.

Am I doing it for my satisfaction, for my glory, or for God's glory? Am I doing it out of a sense of duty, or am I doing it because I love God.

Apakah saya melakukan hal ini untuk kepuasan saya sendiri, untuk kemuliaan diri sendiri, atau untuk kemuliaan Tuhan? Apakah saya melakukan itu karena itu merupakan tugas saya, atau apakah saya melakukannya karena saya mengasihi Tuhan?

Am I trying to advance my kingdom or am I trying to advance God's Kingdom. This is what I have to ask myself everyday.

Apakah saya berusaha untuk memajukan kerajaan saya, atau apakah saya ingin memajukan Kerajaan Tuhan. Inilah yang perlu kita tanyakan kepada diri kita sendiri setiap hari.

3) We have to deal with our sin. When God exposes our sin to us we need to confess it immediately and repent. Don't ignore this sin, don't delay in dealing with it.

(3) Kita harus menghadapi dosa kita. Kalau Tuhan membongkar dosa kita, kita harus langsung mengakui dosa itu dan bertobat. Jangan mengacuhkan dosa itu, kita tidak boleh menunda menghadapinya.

Listen to what David said after he confessed his agonizing sin of adultery with Bathsheba and murder of her husband in Psalm 51:1-12

Dengarlah apa yang dikatakan Daud setelah dia mengakui dosa perzinahannya dengan Batsyeba dan pembunuhan suaminya dalam Mazmur 51:1-12.

“Have mercy upon me, O God, according to Your loving kindness; according to the multitude of Your tender mercies, blot out my transgressions.

“Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!”

Wash me thoroughly from my iniquity, and cleanse me from my sin. For I acknowledge my transgressions and my sin is always before me.

“Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku.”

Against You, You only, have I sinned and done this evil in Your sight. That You may be found just when You speak and blameless when You judge.

“Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu.”

Purge me with hyssop, and I shall be clean; wash me, and I shall be whiter than snow. Make me hear joy and gladness that the bones You have broken may rejoice.

“Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali.”

Hide your face from my sins, and blot out all my iniquities. Create in me a clean heart, O God, and renew a steadfast spirit within me.

“Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuslah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh.”

Do not cast me away from Your presence, and do not take Your Holy Spirit from me.

“Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!”

Restore me to the joy of my salvation and uphold me by your generous Spirit.

“Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela!”

4) Constantly expose your heart and mind to the word of God.

(4) Bukalah hati dan pikiran anda kepada Firman Tuhan secara terus menerus.

Listen to what David says in Psalm 119:9, “How can a young man cleanse his way? By taking heed according to your word.”

Dengarlah apa yang Daud katakan dalam Mazmur 119:9, “Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakukannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.”

Jesus said in John 17:17, “Sanctify them by your truth, Your word is truth.” Exposing your mind to God’s word will change the condition of your heart.

Yesus mengatakan dalam Yohanes 17:17, “Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran.” Membuka pikiran anda kepada Firman Tuhan akan merubah kondisi hati anda.

That’s why you need to go home today and read it everyday and let God speak to you and invest your life into this book.

Itulah sebab mengapa anda perlu pulang hari ini dan membaca Firman Tuhan setiap hari, dan biarkan Tuhan berbicara kepada anda dan menanam kehidupan anda di dalam buku ini.

It will change your heart and thus the direction of your life!

Kitab suci akan merubah hati anda, dan dengan itu akan merubah tujuan hidup anda!

5) Join our bible study group that meets every Friday night and listen and hear and get motivated with other Christians.

(5) Ikut sertalah dalam kumpulan bible study kita yang bertemu setiap Jumat malam, dengarlah apa yang didiskusikan dan jadilah lebih bermotivasi dengan orang Kristen yang lain.

That's where you can encouragement, that's where you can ask the hard questions that you have been wondering about.

Disitulah anda akan mendapatkan semangat, disitulah anda bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan sulit yang selama ini anda ingin tahu jawabannya.

That's where you can get answers to hard questions that others have asked you, or doubts that the devil has whispered in your ear.

Disitulah anda akan mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sulit yang pernah ditanyakan kepada anda, atau keraguan yang telah dibisikkan iblis di dalam telinga anda.

You see it is very hard to grow by yourself, you need others that can encourage you and listen to you if you feel uncomfortable to talk to me.

Sulit sekali untuk tumbuh sendiri, anda membutuhkan orang lain yang bisa memberi anda semangat dan mendengar anda kalau anda merasa tidak nyaman berbicara kepada saya.

Proverbs 27:17 says, "As iron sharpens iron, so a man sharpens the countenance of his friend."

Amsal 27:17 mengatakan, "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

Ecclesiastes 4:9,10 says, "Two are better than one, because they have a good reward for their labor. For if they fall one will lift up his companion, but woe to him who is alone when he falls, for he has no one to help him up."

Pengkhotbah 4:9,10 mengatakan, "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. Karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!"

God never intended for anyone to live his or her Christian life in isolation! We need a close relationship with other believers.

Tuhan tidak pernah bermaksud agar seseorang menjalani kehidupan ke-Kristenannya dalam kesendirian! Kita memerlukan hubungan yang erat dengan orang-orang lain yang percaya.

And tonight one of the things we do together is remember what Jesus means to us. What He did for us at the cross.

Dan malam ini salah satu hal yang akan kita lakukan bersama-sama adalah mengingat apa arti Yesus bagi kita semua. Apa yang telah Dia lakukan untuk kita di kayu salib.

What He called us to do at the Last Supper. We invite all true believers to join us in remembering Jesus last days on earth.

Apa yang Dia minta kita lakukan pada saat Perjamuan Kudus. Kita ingin mengundang semua orang yang benar-benar percaya untuk mengingat hari-hari terakhir Yesus di dunia.